

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	PENANGANAN DAN MENGGANTI DIALIZER <i>BLOOD CLOT</i> (BEKUAN DARAH)		
	No Dokumen 019/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 1/3

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Tanggal terbit 5 Mei 2025	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit  dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes
PENGERTIAN	Suatu proses terjadinya pembekuan darah pada membran dialiser baik sebagian atau seluruh yang mengakibatkan dialiser beku (clot) sehingga ditaklukan penanganan dan penggantian dializer	
TUJUAN	a. Agar proses hemodialisis berjalan dengan baik. b. Memberi rasa aman dan nyaman pada pasien.	
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur RS Permata Gunung Putri Nomor 134/SK-DIR/RSPGP/III/2025 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Dialisis	
PROSEDUR	- Perawat menjelaskan pada pasien atau keluarga, masalah dialiser beku serta penanganan dan penggantian dialiser baru. - Perawat menyiapkan peralatan (dialiser, spuit 1cc, heparin injeksi dan sarung tangan). - Perawat mencuci tangan sesuai dengan standar WHO - Perawat melakukan identifikasi pasien dengan cara : - Meminta pasien menyebutkan nama lengkap dan tanggal lahir - Periksa dan bandingkan data pada gelang identitas dengan rekam medis jika data sama, maka lakukan prosedur - Perawat memakai sarung tangan. - Darah beku (<i>blood clot</i>) sebagian warna agak hitam pada dialiser.	

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	PENANGANAN DAN MENGGANTI DIALIZER <i>BLOOD CLOT</i> (BEKUAN DARAH)		
	No Dokumen 019/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 2/3

	7. Perawat memberikan extra heparin injeksi 2000 IU. 8. Perawat menaikkan kecepatan aliran darah QB 9. Perawat membilas NaCl 0,9% setiap jam. 10. Jika berhasil HD diteruskan tanpa mengganti dialiser baru dan perawat mengontrol dialiser selama HD berlangsung. Bila tidak berhasil ganti dengan dialiser baru. 11. Perawat membuka klem infus dan mengklem inlet arteri blood line dengan menurunkan kecepatan QB 100 ml/mnt. 12. Perawat mengangkat shunt cover mesin dalam posisi bypass. 13. Kembalikan darah ke tubuh pasien. Bila dialiser sudah bersih dari darah, matikan blood pump. 14. Perawat melepas : a. Arteri blood line dari dialiser. b. Dialiser dari vena bloodline. 15. Perawat menyambungkan : a. Arteri blood line ke dialiser baru. kemudian tekan start/stop blood pump hingga dialiser bebas dari udara. b. Vena blood line ke dialiser, perhatikan bubble trap vena jangan sampai kosong. 16. Perawat mengembalikan posisi dialiser arteri diatas. 17. Perawat memberikan extra heparin 2000 IU pada dialiser 18. Untuk mencegah pembekuan pada dializer naikan blood pump sesuai dengan kebutuhan Pasien. 19. Perawat merapikan alat dan melepaskan sarung tangan.
--	---

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	PENANGANAN DAN MENGGANTI DIALIZER <i>BLOOD CLOT</i> (BEKUAN DARAH)		
	No Dokumen 019/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 3/3

	20. Perawat mencuci tangan sesuai dengan standar dari WHO 21. Perawat mencatat tindakan yang dilakukan dalam form catatan perawat
UNIT TERKAIT	1. DPJP 2. Dokter Pelaksana Dialisis 3. Kasir/Billing

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Penyusun	P1	dr. Ida Rosdiana Pattiasina	Dokter Pelaksana Unit Dialisis		
Menyetujui	M1	dr. Wediat Setiawan	Manager Pelayanan Medis		
Verifikator	V1	drg. Praditiyas Dwioktaviani, M.H	Komite Mutu		